

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DESA
(Studi Pada Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI

Merupakan Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik



Oleh :
GREGORIUS MARIO BAU
2016210064

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Perbaikan negara memainkan peran penting dalam pergantian peristiwa publik dan teritorial, yang mengandung komponen pemerataan perbaikan dan hasilnya, termasuk menangani kebutuhan individu yang tinggal di daerah pedesaan untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah. Upaya untuk membantu inisiatif yang didukung wajib pajak dalam mengurangi dan memperkuat pelaksanaan administrasi yang sedang dikembangkan sangat bergantung pada dorongan dan kerjasama dinamis dari daerah dalam membangun fondasi pedesaan yang mendasar. Perbaikan partisipatif dimulai dari area lokal sebagai individu yang memiliki tujuan dan paling tahu tentang kebutuhan mereka. Kelompok masyarakat adalah penghibur utama kemajuan dan negara-negara tetangga harus memiliki pilihan untuk menempatkan diri mereka sebagai fasilitator untuk membuat udara yang menganggap latihan daerah yang seharusnya membantu dan tujuan pemerintah dibawa melalui kepentingan daerah. Penelitian ini bertujuan untuk memutuskan bagaimana dukungan daerah dalam peningkatan kerangka kota di kota Tlekung.

Strategi pemeriksaan yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah elucidating. Variabel yang dipertimbangkan adalah variabel soliter, khususnya tingkat kerjasama daerah dalam pembangunan pondasi kota. Pemeriksaan ini melibatkan 30 responden dengan menggunakan prosedur pilihan responden, khususnya pengujian purposif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok Masyarakat Kota Tlekung turut serta secara efektif dan sukarela dalam memajukan tata kota. Tingkat daya dukung kawasan dalam perbaikan pondasi kota secara umum tergolong sangat baik.

Kata Kunci: *Partisipasi, Pembangunan, Infrastruktur*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya alasan membangun suatu bangsa selesai atas bantuan pemerintah daerah, sama halnya dengan Provinsi Indonesia. Dalam Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa motivasi Pembentukan Umum Negara Indonesia adalah untuk menjaga segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan bantuan pemerintahan umum, mencerdaskan kehidupan negara, dan ikut serta menyelesaikan dunia. meminta. Untuk memahami tujuan tersebut maka dilakukan pembentukan masyarakat, khususnya perbaikan bangsa Indonesia pada umumnya dan perbaikan masyarakat secara keseluruhan (Ginjar, 2006).

Kemajuan negara memainkan peran penting dalam pergantian peristiwa publik dan lokal, mengandung komponen pemerataan penyampaian perbaikan dan hasilnya, termasuk memenuhi kebutuhan individu yang tinggal di daerah pedesaan untuk lebih mengembangkan bantuan pemerintah. Upaya membantu pembayar pajak mendukung inisiatif dalam mengurangi dan memperkuat pelaksanaan administrasi yang dikembangkan secara langsung atas dorongan dan kerjasama dinamis daerah dalam membangun fondasi pedesaan yang mendasar. Dua variabel yang melatarbelakangi perekonomian provinsi yang dikontraskan dengan masyarakat perkotaan adalah: (1) setting primer dan (2) setting sosial. Pengaturan utama mengacu pada pendekatan

kemajuan (keuangan dan politik) yang berfokus pada peningkatan metropolitan di wilayah negara.

Pembenahan kota sebagai salah satu upaya untuk memajukan kota merupakan pandangan penting yang merupakan isu mendesak utama bagi kemajuan Indonesia secara lebih komprehensif. Perbaikan kota dapat diartikan sebagai peningkatan individu, oleh individu dan untuk individu yang merupakan proses peningkatan kapasitas penduduk setempat untuk memahami dan mengendalikan iklim sosial yang disertai dengan pengembangan gaya hidup mereka sebagai bentuk dominasi. Dukungan kelompok masyarakat pedesaan adalah asosiasi daerah setempat dalam memutuskan arah rencana perbaikan, metodologi dan strategi yang diselesaikan oleh otoritas publik.

Kemajuan partisipatif harus dimulai dari daerah setempat sebagai orang-orang yang memiliki kerinduan dan paling tahu tentang kebutuhan mereka. Kelompok masyarakat adalah penghibur utama yang sedang dikembangkan dan pemerintah terdekat harus memiliki pilihan untuk menempatkan dirinya sebagai fasilitator untuk membuat udara tentang latihan daerah yang seharusnya membantu tujuan otoritas publik yang dibawa melalui investasi daerah.

Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan maka program pembangunan akan sulit mencapai fokus penyelesaian akar permasalahan pembangunan desa. Untuk mencapai proses pembaharuan pembangunan yang berkelanjutan dan berkesinambungan, diperlukan dukungan dan kerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam segala aspek. Kolektif yang diinginkan pemerintah

dan masyarakat ialah partisipasi dari semua masyarakat untuk sumbangsih pemikiran pemikiran dan keterampilan untuk menguraikan pokok-pokok permasalahan desa sekaligus usulan pemecahan permasalahan tersebut.

Dikembangkan, kerjasama semua lapisan masyarakat sebagai penghibur kemajuan dan otoritas publik sebagai pembela, mentor, dan dampak sangat penting. Masyarakat dan pemerintah harus tetap terhubung erat, melengkapi satu sama lain, melengkapi dalam pengembangan perbaikan tersendiri untuk mencapai tujuan normal. Dilihat dari segi persepsi, isu kerjasama daerah yang sedang dikembangkan di Kota Tlekung adalah melemahnya keinginan atau kesiapan individu tertentu untuk terlibat dalam perbaikan karena menurut mereka kemajuan tersebut tidak signifikan atau tidak sesuai. persyaratan daerah, pintu terbuka yang luar biasa yang diberikan oleh pemerintah kota dapat diandalkan terbuka namun kapasitas dan kemampuan daerah masih kurang atau rendah. (KKN 35 Februari 2020, Kelompok Masyarakat Putri dan Malau Nagari Mendukung Pengembangan Lebih Lanjut Peningkatan Perkantoran dan Yayasan Nagari di Nagari Ladang Panjang, Buku Harian Rezim Pasaman Buku Harian Para Pelaksana dan Implementasi Kebijakan Jilid 3 Nomor 1 Tahun 2021 (Halaman 56-62) .

Melihat latar belakang di atas ada ketertarikan dari untuk melakukan riset dengan judul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa”** (Studi Pada Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Tlekung?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Tlekung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Harapannya dengan riset ini memberikan implementasi terkait teori yang sudah didapat dari bangku studi dan eksperimen di lapangan.
2. Harapannya bisa menjadi bahan acuan bagi pembaca dan juga bisa melengkapi pustaka perguruan tinggi.
3. Harapannya riset ini menjadi acuan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai pembahasan yang sama.
4. Riset ini membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam penerapan teori-teori dalam organisasi khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan oleh civitas akademika.

b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan pustaka perguruan tinggi.

2. Bagi Instansi Pemerintah Desa

Dari hasil riset bisa sebagai kritik dan saran yang membangun dan menjadi pertimbangan terutama pemerintah Desa terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa.

3. Bagi Penyusun

Untuk memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menganalisa masalah yang terjadi di Desa tersebut dengan menerapkan teori-teori yang diterima dibangku kuliah.

4. Bagi Pihak Lain

Dari hasil riset ini harapannya bisa menjadikan menjadi bahan tambahan untuk dikaji terkait pengetahuan, lebih-lebih pengetahuan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Siti, Irene, D. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrudin, E. H. S. Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Kartasamit, Ginanjar. 2006. *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: PT. Pustaka.
- Prayitno, Gunawan. Subagiyo, Aris. 2018. *Membangun Desa Merencanakan Desa Dengan Pendekatan Partisipatif Dan Berkelanjutan*. Malang : UB Press.
- Rosidin, Utang. 2019. *Pemberdayaan Desa Dalam Sistem Pemerintahan Daerah*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbitan CV UDI UTAMA).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Brawijaya (UB Press).
- Unaradja, Dolet. Dominikus. 2019. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta : Grafindo.
- Akbar. Suprpto. Surati. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*. Jurnal Ilmu Administrasi, Volume 6 No. 2 (2018).
- Asnudin. *Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dengan Pelibatan Masyarakat Setempat di Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal SMARTek, Vol. 7 No. 4 (2009).
- Emelyati, M.N. Romi AS. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Teraju Kecamatan Toba Kabupaten Sanggau*. Jisip Unitri Volume. 8 No. 2 (2019).
- Ibran. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, Volume 3 No.2 (2018).